

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Cerita Alur Dan Pesan

Skenario dimulai dengan memperlihatkan cuplikan perjalanan dari Jakarta - Bandung dengan kereta api. Di dalam film pendek ini akan meliput wisata budaya alat musik tradisional yang sangat dikenalebagai ciri khas Kota Bandung. Budaya alat musik ini adalah Angklung, alat musik yang sudah mendunia dan menjadi salah satu kebanggaan Indonesia. Jenis alur cerita film pendek ini adalah alur maju, yang akan diawali dengan suasana Kota Bandung dan dilanjutkan dengan pementasan musik Angklung yang akan diliput di Saung Angklung Mang Udjo

Di film pendek ini, mengulas lebih dalam tentang alat musik Angklung dari segi sejarah dan tujuan berdirinya Saung Angklung Mang Udjo, cara pembuatan Angklung, cara memainkan Angklung yang berirama dan pertunjukan pentas. Dengan menghadirkan beberapa narasumber. Pementas Angklung, Bapak Rusman Hakim dan Ibu Vera Rizkia, pengrajin Angklung, Kang Adang dan berkesempatan mewawancarai dua Turis Internasional yaitu Mr. Simon Welch dan Mr. Robert. Lalu dengan kemunculan pandemi, bagaimana hal tersebut mempengaruhi arus wisatawan dan cara Saung Angklung Udjo menghadapi isu yang memberitakan adanya kemungkinan kebangkrutan akibat pasang surutnya wisatawan, dan dilanjutkan dengan bagaimana Saung Aklung Udjo dapat terus konsisten dan berkembang di masa modern ini dengan mewawancarai seorang *public relations* Saung Angklung Udjo, Ibu Lia Fahlevi.

Di akhir film pendek ini akan di tampilkan pementasan Angklung yang di sertai dengan tarian tradisional. Lalu ada penyampaian pesan *optimize* Saung Angklung Udjo untuk bertahan di situasi yang sangat tidak menguntungkan di saat masa pandemi

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan dan tahap produksi akan dilakukan pada: Hari : 3 hari 2 malam.

Tanggal : 2 November - 4 November 2022 Tempat :

1. Saung Angklung Mang Udjo (Destinasi Wisata Utama)
2. Gedung Sate
3. Alun - Alun Bandung
4. Jl. Asia Afrika

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

3.3.1 Tabel Rundown Kegiatan Observasi Hari ke-1

Waktu	Aktivitas/Kegiatan
08.10 – 10.57	Perjalanan Jakarta ke Bandung menggunakan kereta api
11.00 – 12.00	Makan siang dan check-in penginapan
13.00 – 13.30	Pengambilan <i>shoot</i> di Gedung Sate
13.30 – 15.00	Kembali ke penginapan dikarenakan hujan dan istirahat
16.00 – 19.30	Pengambilan gambar di Jl. Asia Afrika, Alun-alun, dan sekitarnya
19.30 – 20.30	Makan malam
20.30	Pulang ke hotel

3.3.2 Tabel Rundown Kegiatan Observasi Hari ke-2

Waktu	Aktivitas/Kegiatan
08.00 – 09.00	Siap-siap pagi dan sarapan
09.00 – 9.45	Perjalanan menuju Saung Angklung Udjo
10.00 – 17.00	Pengambilan <i>footage</i> pertunjukkan, wawancara, dan lokasi Saung Angklung Udjo
17.00 – 18.30	Makan malam dan istirahat sore
18.30 – 20.00	Pengumpulan <i>footage</i> seputar Kota Bandung di malam hari

3.3.3 Tabel *Rundown* Kegiatan Observasi Hari ke-3

Waktu	Aktifitas/Kegiatan
09.00 – 12.00	Sarapan dan pengumpulan <i>footage</i> seputar Bandung di pagi hari
12.00 – 13.30	Istirahat makan siang dan membeli oleh-oleh
15.15 – 17.55	Perjalanan Bandung-Jakarta

3.4 Data dan Informasi Yang Akan Diperoleh

3.4.1 Tabel Data dan Informasi yang Akan Diperoleh

Narasumber	Aktifitas	Data yang Diperoleh
Public Relation Saung Angklung Udjo	Wawancara dengan narasumber	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah Saung Angklung Udjo Kunci utama dalam upaya pelestarian Upaya yang dilakukan dalam masa pandemi yang membuat Saung Angklung Udjo hampir ditutup karena hampir bangkrut Upaya apa saja yang dilakukan untuk menarik banyak pengunjung untuk datang ke Saung Angklung Udjo?
Pengrajin Alat Musik Angklung & Alat musik lainnya di Saung Angklung Udjo	Wawancara dan pengambilan video pembuatan Alat Musik	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah bergabung dengan Saung Angklung Udjo Informasi perbedaan jumlah pembuatan alat musik angklung saat masa pandemi dan saat ini

Pementas Seni di Saung Angklung Udjo	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Kapan melakukan pentas seni di Saung Angklung Udjo?
		<ul style="list-style-type: none"> Kapan mulai bergabung untuk melakukan pentas dengan Saung Angklung Udjo? Apa dampak dari <i>Covid-19</i> terhadap pentas yang hampir setiap hari ditampilkan untuk pengunjung?
Pengunjung / Turis Yang Mengunjungi Saung Angklung Udjo	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Berasal dari mana? Lokal/Turis? Pengalaman menarik yang disukai dari Saung Angklung Udjo? Pelajaran apa saja yang didapat setelah menonton pentas di Saung Angklung Udjo?

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Dalam setiap pemilihan dan analisis data ini menggunakan analisis komparatif, analisis deskriptif dan non *statistic* sebelum dilakukannya penyuntingan video dokumentasi. Pemilihan dan analisis data merupakan hal penting dalam mengeksekusi penyuntingan dan hasil sebuah video sebab setiap data yang tertulis dan di paparkan di atas merupakan dasar dari hasil diskusi oleh para penulis dan hasil berkonsultasi dengan para pembimbing akademis. Dari pemilihan data penulis melakukan observasi secara langsung di lokasi objek penelitian.

3.6 Penyusunan Skrip dan Storyboard

Tema : Sejarah dan keunikan Angklung “Saung Angklung Mang Udjo”

Konsep : Mendokumentasikan salah satu budaya kota Bandung yaitu Angklung di destinasi wisata Saung Angklung Mang Udjo yang sudah berdiri dari sejak 1966, namun tetap dilestarikan hingga era modern.






Durasi : 12 Menit 23 Detik

Penampakan Genre : *Cinematic Short Movie*

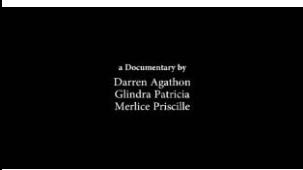
Genre : *Angklung, Saung Mang Udjo, Budaya, Bandung.*

3.6.1 Tabel Skrip dan Storyboard

No SCENE	Tempat Scene	VISUAL	Keterangan
1	Saung Angklung Udjo		<i>Opening</i> dari film pendek Saung Mang Udjo dimanakami memperlihatkan cuplikan pementasan
2	Perjalanan menuju kota Bandung		Perjalanan dari Jakarta menuju Bandung dengan kereta api. Diisi dengan pemandangan dan keindahan alam saat perjalanan

3	Gedung Sate & Jl.Asia Afrika		Menceritakan tentang sejarah kota Bandung dan menampilkan <i>footage</i> pemandangan kota Bandung; monumen <i>iconic</i> , jalan, gedung dan masyarakat.
4	Saung Angklung Udjo		Mewawancarai salah satu pengelola Saung Angklung Udjo yaitu Sdr Lia Fahlevi, menceritakan keluh dan kesah Saung Angklung Udjo selama masa pandemi
5	Saung Angklung Udjo		Meliput dan mewawancarai pengrajin Angklung yaitu Kang Adang dan melihat langsung di warehouse Saung Angklung Udjo proses pembuatan Angklung
6	Saung Angklung Udjo		Meliput kegiatan pengunjung di Saung Angklung Udjo. Bermain dan belajar memainkan alat music Angklung bersama-sama
7	Saung Angklung Udjo		Meliput dan mewawancarai Sdr Vera Rizkia, salah satu pementas angklung yang sudah lama bergabung melakukan pentas dengan Saung Angklung Udjo

8	Saung Angklung Udjo		Meliput cuplikan pertunjukan dan beberapa <i>scene</i> klimaks pertunjukan yang digelar oleh Saung Angklung Udjo.
9	Saung Angklung Udjo		Mewawancarai pengajar angklung dan MC dari Saung Angklung Udjo untuk memberikan perasaan dan pengetahuannya terhadap angklung dan budaya Indonesia.
10	Saung Angklung Udjo		Mewawancarai dua turis asing dengan tujuan untuk mendapatkan pendapat orang asing terhadap alat musik Angklung dan pertunjukan pentas di Saung Angklung Udjo
11	Saung Angklung Udjo		Meliput toko souvenir Saung Angklung Udjo, di lanjutkan dengan pemandangan kota Bandung di malam hari

12			<p>Penutupan dari video dan penghujung, menampilkan <i>credit video</i> dengan memasukan semua foto-foto dengan para narasumber dan mengucapkan syukur terima kasih kepada segala pihak yang berperan di video laporan <i>capstone project</i> ini</p>
----	--	-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Pelaksanaan *Shooting* di laksanakan dengan bantuan *Videographer*. Alat pengambil gambar yang akan digunakan selama proses *shooting* adalah kamera DSLR. Pelaksanaan pengambilan video akan sebanyak mungkin dan pada saat wawancara akan dilaksanakan bersama-sama.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Berdasarkan dari data yang kami peroleh dari lapangan objek penelitian akan disusun menjadi suatu narasi, yang terdapat sebuah sinkronisasi antara teori yang kami peroleh dengan narasumber. Namun, terdapat beberapa perubahan dan penambahan cerita selama terjadinya pelaksanaan *shooting video*.

3.9 *Editing*

Editing di laksanakan dengan jasa *videographer* menggunakan aplikasi Adobe *Premiere Pro*. *Video* diakhiri dengan konsep *Cinematic Short Movie*, dimana akan di tampilkan masukan potongan-potongan gambar dan *video cinematic* dan juga perpaduan dengan kumpulan-kumpulan perjalanan saat melaksanakan perjalanan dan penjelasan dari informasi di Saung Angklung Udjo